



Nur Rizkiyah¹
 Sri Mardiyati²

PENGARUH LEARNING JURNAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISTEM REPRODUKSI DI SMAN 5 DEPOK

Abstrak

Learning jurnal sangatlah diperlukan untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pendidik sebagai upaya untuk mencapai hasil belajar sistem reproduksi yang diinginkan. Oleh karena itu jika learning jurnal yang digunakan oleh pendidik itu tidak tepat tentunya akan mengakibatkan pada hasil belajar sistem reproduksi yang tidak memuaskan juga, namun sebaliknya jika pendidik menggunakan learning jurnal yang tepat dan baik tentunya akan menghasilkan buah yang baik, Hasil Belajar sistem reproduksi Biologi pada sekolah yang peneliti lakukan, mempunyai hasil belajar sistem reproduksi dengan kategori cukup. Keadaan minat belajar siswa cenderung kurang karena metode yang digunakan oleh gurunya merupakan metode konvensional yang fokus utama dalam kegiatan pembelajaran dikelas ada guru, sehingga peserta didik cenderung merasa bosan dalam belajar dikelas. Tujuan penelitian ini adalah: Untuk menganalisa pengaruh learning jurnal terhadap hasil belajar sistem reproduksi pada pokok bahasan sistem reproduksi siswa SMAN 5 Depok.

Kata Kunci: *Learning Jurnal*, Pengaruh, Hasil Belajar, Sistem Reproduksi

Abstract

Learning journals are very necessary to determine the learning activities carried out by teachers or educators in an effort to achieve the desired reproductive system learning outcomes. Therefore, if the learning journal used by educators is not appropriate, of course it will result in unsatisfactory reproductive system learning outcomes as well, but on the contrary if educators use proper and good learning journals, it will certainly produce good fruit. the school that the researcher did, had the reproductive system learning outcomes in the sufficient category. The state of student interest in learning tends to be lacking because the method used by the teacher is a conventional method whose main focus in learning activities in the classroom is the teacher, so that students tend to feel bored in learning in class. The aims of this study are: To analyze the effect of learning journals on learning outcomes of the reproductive system on the subject of the reproductive system of students at SMAN 5 Depok.

Keywords: Learning Journal, Influence, Learning Outcomes, Reproductive System

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi mencerdaskan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan bangsa. Melalui pendidikan akan lahir manusia-manusia yang mampu memberikan sumbangan pada negara dengan potensi dan bakat yang dimiliki. Agar lahir manusia-manusia yang memberikan sumbangan terhadap pembangunan bangsa, maka proses pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus. “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain adalah 1) Faktor Endogen ialah faktor yang datang dari diri siswa antara lain : faktor biologis (faktor yang bersifat jasmaniah), faktor psikologis (faktor yang bersifat rohaniah), 2) Faktor Eksogen ialah faktor

¹ Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Indraprasta PGRI

² Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI
 e-mail: qyetaman@yahoo.com, smardiyati26@gmail.com

yang datang dari luar siswa antara lain : faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat” (Rachmadi, 2004) Jadi faktor-faktor hasil belajar itu bisa datang dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa.

Dalam proses pembelajaran biologi di SMA masih banyak menggunakan ceramah dihadapan siswa, sementara siswa mendengarkan dan mencatat. Guru beranggapan hanya mentrasfer pengetahuan yang dimilikinya sesuai dengan target tersampaikan topik yang tertulis dalam dokumen kurikulum kepada siswa. Artinya guru tidak memberi inspirasi kepada siswa untuk berkreasi dan tidak melatih siswa untuk mandiri.

Siswa yang cerdas, bukan saja siswa yang nilai ulangannya baik, nilai rapornya tinggi, tapi emosional dan fungsi motoriknya berjalan dengan baik hingga tugas guru adalah menciptakan iklim belajar dalam pembelajaran yang sehat dan menyenangkan, memberikan dorongan kepada para siswanya agar mempunyai motivasi yang tinggi. Guru harus mengetahui learning journal pembelajaran sebagai bagian dalam perencanaan mengajarnya, agar siswa dapat memahami yang diberikan oleh gurunya secara seksama. Sebab kelangsungan proses belajar mengajar sangat erat hubungan/kaitannya dengan berbagai sikap, misalnya perasaan, motivasi, learning journal pengajaran dan sistem penilaian/evaluasi.

Adapun learning journal yang mungkin dapat merubah pola pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar sistem reproduksi dalam pelaksanaannya merupakan upaya pemberdayaan teman sejawat, meningkatkan interaksi antar siswa, serta hubungan yang saling menguntungkan antar mereka”. Jadi learning journal adalah proses pengetahuan melalui media internet atau interaksi antar teman seperti siswa dalam kelompok akan belajar mendengar ide atau gagasan orang lain, berdiskusi setuju atau tidak setuju, menawarkan, atau menerima kritikan yang membangun, dan siswa merasa tidak terbebani ketika pekerjaannya salah.

Learning journal sangatlah diperlukan untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pendidik sebagai upaya untuk mencapai hasil belajar sistem reproduksi yang diinginkan. Oleh karena itu jika learning journal yang digunakan oleh pendidik itu tidak tepat tentunya akan mengakibatkan pada hasil belajar sistem reproduksi yang tidak memuaskan juga, namun sebaliknya jika pendidik menggunakan learning journal yang tepat dan baik tentunya akan menghasilkan buah yang baik. Dengan menggunakan learning journal diharapkan dapat memberikan pengaruh karena (1) pengaruh itu dapat diterima seseorang karena memang dia berharap untuk menerimanya (2) ia memang ingin mengadopsi atau meniru tingkah laku atau keberhasilan orang lain atau kelompok tersebut karena sesuai dengan salah satu sudut pandang kelompoknya (3) karena pengaruh itu sama dengan sikap atau nilai yang ia miliki.

Hasil Belajar sistem reproduksi Biologi pada sekolah yang peneliti lakukan, mempunyai hasil belajar sistem reproduksi dengan kategori cukup. Keadaan minat belajar siswa cenderung kurang karena metode yang digunakan oleh gurunya merupakan metode konvensional yang fokus utama dalam kegiatan pembelajaran dikelas ada guru, sehingga peserta didik cenderung merasa bosan dalam belajar dikelas. Oleh karena itu peneliti mencoba menggunakan learning journal yang berbeda yaitu learning journal ini menurut peneliti akan meningkatkan hasil belajar sistem reproduksi karena dengan learning journal akan lebih menarik dan focus siswa tidak hanya tertuju kepada guru. Tujuan penelitian ini adalah: Untuk menganalisa pengaruh learning journal terhadap hasil belajar sistem reproduksi pada pokok bahasan sistem reproduksi siswa SMAN 5 Depok.

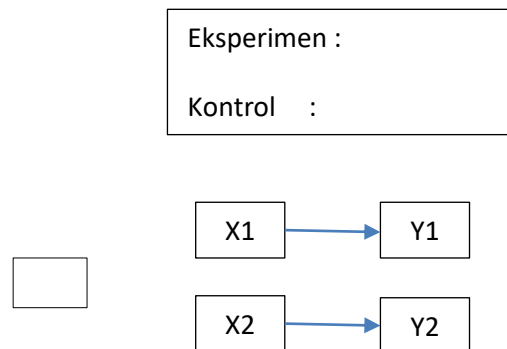
Metode Penelitian

1. Jenis Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jadi hal ini menegaskan bahwa cara yang peneliti lakukan dalam proses mendapatkan data hingga data tersebut dapat diolah dan menghasilkan penjelasan secara ilmiah. (Sudjana, 2008). Peneliti membentuk suatu kelompok yang terdiri dari sampel yang akan diteliti kemudian memberikan pengaruh atau perlakuan yang sama kepada kelompok sampel, lalu kemudian diteliti perbedaan perubahan yang terjadi diantara kelompok tersebut dalam kurun waktu yang sama.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian untuk dapat membandingkan hasil belajar antara dua kelompok. Kelas eksperimen adalah kelas yang dalam kegiatan belajar mengajarnya menggunakan metode tugas kelompok, sedangkan kelas kontrol dalam kegiatan belajarnya mengajarnya menggunakan metode ceramah.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

- X1 : Perlakuan kelas eksperimen
- X2 : Perlakuan kelas kontrol
- Y1 : Pencapaian Hasil Belajar Biologi kelas eksperimen
- Y2 : Pencapaian Hasil Belajar Biologi kelas control

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi
Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA 5 Depok yang berjumlah 160 siswa, yang terdiri atas 4 kelas xa,xb,xc dan xd, perkelas terdiri atas 40 siswa
2. Sampel
Sampel penelitian ini berjumlah 50 responden
3. Teknik Sampling
Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling (sampling acak sederhana) dimana tiap-tiap individu dalam populasi mempunyai hak yang sama menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengundi.

Metode Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian
 - a. Variabel Bebas (X): Variabel yang menyebabkan terjadinya suatu hal, dinamakan variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas yaitu learning jurnal.
 - b. Variabel Terikat (Y): Variabel yang diakibatkan oleh variabel bebas dinamakan variabel terikat. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar biologi siswa pokok bahasan sistem reproduksi manusia.
2. Sumber Data
Data hasil belajar biologi ini diperoleh dari siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas X SMAN 5 Depok tahun ajaran 2014-2015.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data hasil belajar biologi diperoleh melalui tes tulis bentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk menyatakan data dalam variabel penelitian. Instrumen hasil belajar biologi.

1. Definisi Konseptual

Hasil belajar biologi adalah kemampuan kognitif siswa setelah kegiatan pembelajaran biologi, dimana kemampuan siswa tersebut merupakan bukti hasil yang diklasifikasikan kedalam kategori tertentu yang meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

2. Definisi Operasional

Hasil belajar biologi adalah skor tentang kemampuan kognitif siswa setelah kegiatan pembelajaran biologi, dimana kemampuan siswa tersebut merupakan bukti hasil yang diklasifikasikan kedalam kategori tertentu yang meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

3. Kisi Kisi Intrumen

Kisi-kisi hasil belajar biologi yang akan disajikan pada bagian ini digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar biologi, dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang diberikan kepada sampel setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal.

Tabel 1. Kisi-kisi Test Hasil Belajar Biologi

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal & ability			Total Butir
			C1	C2	C3	
Memahami ciri/klasifikasi sistem reproduksi manusia	Mendeskripsikan penggolompokan sistem reproduksi manusia	Menjelaskan peggelompokan sistem reproduksi manusia		2	21, 22, 23	4
		Menjelaskan sistem reproduksi manusia		1, 3, 4, 5, 14, 18	24, 25, 26	9
	Menjelaskan sistem reproduksi manusia	Menggambarkan sistem reproduksi manusia	6	7, 10, 11, 13, 16, 17, 20	27, 28	10
		Menjelaskan sistem reproduksi manusia	8	9, 12, 5	15	5
	Menjelaskan fungsi sistem reproduksi manusia			19	29, 30	3
Total					30	

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Dalam penelitian yang dilakukan di sekolah SMAN 5 Depok Jawa Barat. Banyaknya responden pada kelompok Ekspeimen adalah 80 siswa yang terdiri dari 35 laki-laki dan 10 perempuan. Dan responden kelompok kontrol adalah 24 laki-laki dan 16 perempuan, sehingga jumlah seluruh responden adalah 80 siswa.

1. Ciri-ciri Fisik

Dapat dilihat dan diamati bahwa siswa sekolah SMAN 5 Depok Jagakarsa berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Siswa kelas X sebagian besar penduduk dengan suku Jawa,Sunda,Betawi dan sebagian kecil pendatang dari luar pulau Jawa. Secara fisik juga terlihat bervariasi seperti terdapat 24 siswa warna kulit putih, 24 kuning langsung, dan 5 sawo matang dan 2 siswa berkulit hitam. Sedangkan dari bentuk rambut ada yang 5 siswa berambut lurus, 10 siswa berambut ikal, dan 10 siswa berambut keriting.

2. Ciri-ciri Sosial Ekonomi

Penulis menggunakan sebagian responden yang ada di kelas tersebut secara acak, tanpa membedakan strata sosial dan ekonomi sehingga memberikan peluang yang sama pada setiap siswa kelas X SMAN 5 Depok untuk menjadi responden. Ekonomi siswa beragam, dilihat dari pekerjaan orang tua siswa yang bervariasi. Terdapat 12 siswa yang pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta, 40 pegawai negeri, 18 karyawan swasta, dan 10 pedagang.

3. Ciri-ciri Psikologi

Secara Psikologi, siswa kelas X SMAN 5 Depok masih dalam taraf pertumbuhan dan beranjak menjadi dewasa. Hasil pendidikan dan pengalaman dari peserta didik, sedikit banyak mempunyai andil dalam proses tumbuh kembang peserta didik.

B. Deskripsi Data

1. Hasil Belajar Biologi Eksperimen dengan Model Learning Jurnal

Berikut deskripsi data statistik yang diperoleh, yaitu:

Nilai tertinggi = 100

Nilai terendah = 75

Rentang (R) = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 100 - 75 = 25$$

Jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \cdot \text{Log } n$

$$= 1 + 3,3 \cdot \text{Log } 25$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,39$$

$$= 5,616 \longrightarrow 6$$

Panjang kelas (P) = $\frac{\text{rentang kelas (R)}}{\text{jumlah kelas (K)}}$

$$= \frac{25}{5,61} = 4,4 \longrightarrow 4$$

Berikut ini ditampilkan tabel distribusi frekuensi, histogram dan poligon, mean, median, modus, dan simpangan baku untuk kelas eksperimen hasil belajar Belajar Biologi dengan *Model learning jurnal*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Biologi dengan Model learning jurnal

No.	Interval	Fi	Fkum	Xi	f _i .xi	(xi- \bar{x})	(xi- \bar{x}) ²	f _i (xi- \bar{x}) ²
-----	----------	----	------	----	--------------------	------------------	-------------------------------	--

1	75-79	22	22	77	1694	11	121	2662
2	80-84	10	32	82	820	6	36	360
3	85-89	12	44	87	1044	1	1	12
4	90-94	16	60	92	1472	4	16	256
5	95-99	10	70	97	970	9	81	810
6	100-104	10	80	102	1020	14	196	1960
		80			7020	45	451	6060

Mean (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum(f_i \cdot X_i)}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{7020}{80} = 87,75=88$$

Median (Me)

Berdasarkan data di atas diketahui $\frac{80}{2} = 40$ terdapat pada interval ke 4 sehingga didapat: $b = 89.5$ $p = 5$ $F = 9$ $f = 6$ $n = 80$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right] \\ &= 84,5 + 5 \left[\frac{\frac{1}{2}80 - 32}{12} \right] = 84,5 + 5 \left(\left[\frac{8}{12} \right] \right) = 84,5 + \left[\frac{10}{3} \right] = 87,833 \end{aligned}$$

Modus (Mo)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui:

$$b_1 = 22 - 0 = 22 \quad b_2 = 22 - 10 = 12$$

$$b = 74,5 \quad p = 5$$

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \\ &= 74,5 + 5 \left[\frac{22}{22 + 12} \right] = 74,5 + 5 \left(\left[\frac{22}{34} \right] \right) = 85,9 \end{aligned}$$

Simpangan Baku atau Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{6060}{80-1}} = \sqrt{76,7} = 8,76 \end{aligned}$$

Varian (S^2)

$$S^2 = (8,76)^2$$

$$= 76,7$$

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 90-94 sebanyak 6 siswa dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 75-79 dan 85-89 sebanyak 2 siswa. Jadi hasil Belajar Biologi pada kelas eksperiment dengan Model learning jurnal pada kriteria sangat baik. Terbukti dengan nilai rata-rata sebesar 91,4.

2. Hasil Belajar Biologi Kelompok Kontrol tanpa Model pembelajaran learning jurnal

Berikut deskripsi data statistik yang diperoleh, yaitu:

Nilai tertinggi = 90

Nilai terendah = 65

Rentang (R) = nilai tertinggi – nilai terendah
 = 90 – 65 = 25

Jumlah kelas (K) = 1 + 3,3 . Log n
 = 1 + 3,3 . Log 80
 = 1 + 3,3 . 1,39
 = 5,61 → 6

Panjang kelas (P) = (rentangkelas (R))/(jumlahkelas (K))
 = 80/5,61 = 4,46 → 5

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Biologi pada kelas kontrol tanpa Model learning jurnal

No.	Interval	Fi	Fkum	xi	fi.xi	(xi- \bar{x})	(xi- \bar{x}) ²	fi (xi- \bar{x}) ²
1	65-69	14	14	67	938	58	3364	47096
2	70-74	16	30	72	1152	7	49	784
3	75-79	13	43	77	1001	2	4	52
4	80-84	10	53	82	820	3	9	90
5	85-89	13	66	87	1131	8	64	832
6	90-94	14	80	92	1288	13	169	2366
		80			6330	91	3657	53586

Mean (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum(fi . Xi)}{\sum fi}$$

$$= \frac{6330}{80} = 79,125 = 79,13$$

Median (Me)

Berdasarkan data di atas diketahui $\frac{80}{2} = 40$ terdapat pada interval ke 3 sehingga didapat: $b = 74,5$ $p = 5$ $F = 10$ $f = 3$ $n = 80$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right] \\ &= 74,5 + 5 \left[\frac{\frac{1}{2}80 - 30}{13} \right] = 81,42 \end{aligned}$$

Modus (Mo)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui:

$$b_1 = 6 - 4 = 2 \qquad b_2 = 6 - 3 = 3$$

$$b = 69,5 \qquad p = 5$$

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \\ &= 69,5 + 5 \left[\frac{2}{2+3} \right] = 71,5 \end{aligned}$$

Simpangan Baku atau Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{\sum fi(X_i - \bar{X})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{53586}{80-1}} = \sqrt{678,3} = 26,44 \end{aligned}$$

Varian (S²)

$$\begin{aligned} S^2 &= (26,44)^2 \\ &= 6990 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 70-74 sebanyak 6 siswa dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 75-79 dan 85-89 sebanyak 3 siswa. Jadi hasil Belajar Biologi kelas kontrol tanpa Model learning jurnal pada kriteria cukup baik. Terbukti dengan nilai rata-rata sebesar 78,8.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan melalui hasil statistik menunjukkan bahwa Hasil Belajar Biologi menunjukkan Hasil perhitungan nilai rata-rata pada kelas yang diajarkan dengan kelas eksperimen Model learning jurnal 89,4 Sedangkan pada kelas kontrol tanpa Model learning jurnal sebesar 76,8 yang memberikan gambaran bahwa hasil Belajar Biologi cukup dan memungkinkan untuk ditingkatkan menjadi baik.

Untuk perhitungan uji normalitas, pada kelas yang diajarkan dengan penguasaan pembelajaran learning jurnal nilai $Lo < Ltabel$ ($129,21 < 0,173$) maka H_0 diterima dan disimpulkan bahwa data Hasil Belajar Biologi berasal dari populasi yang berdistribusi normal, serta pada kelas yang diajarkan dengan penguasaan pembelajaran learning jurnal $Lo < Ltabel$ ($39,903 < 0,173$) maka H_0 diterima dan disimpulkan bahwa data Belajar Biologi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sedangkan pada perhitungan uji homogenitas antara kelas eksperimen Model learning jurnal dengan kelas control tanpa Model learning jurnal diperoleh $Fhitung < Ftabel$ atau $1,11 <$

1,98 maka H_0 diterimadapat dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang sama atau Homogenyang berarti antara kelas eksperimen dengan Model learning jurnal dan kelas kontrol tanpa Model learning jurnal memiliki kemampuan yang sama. Dari pengujian hipotesis, didapat nilai thitung $>$ ttabel atau $5,34 > 2,02$. Ini membuktikan bahwa H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dengan dilakukan Hasil Belajar Biologi dengan penguasaan learning jurnal memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas yang diajarkan dengan Hasil Belajar Biologi tanpa *Model learning jurnal*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis dan pengujian hipotesis maka diperoleh kesimpulan hasil belajar reproduksi manusia pada pokok bahasan sistem reproduksi manusia kelompok eksperimen atau siswa yang diajar dengan model learning jurnal pada kategori tinggi, terlihat dari hasil yang diperoleh: nilai rata-rata= 91,4 ; median= 92,42 ; modus= 93,5 ; dan simpangan baku= 8,20. Sedangkan hasil belajar Reproduksi manusia pada kelompok kontrol pada kategori tinggi, terlihat dari hasil yang diperoleh: nilai rata-rata= 78,8; median= 78,67; modus= 71,5 ; dan simpangan baku= 8,64. Adanya pengaruh model learning jurnal terhadap hasil belajar reproduksi manusia Terbukti dari hasil test hasil belajar reproduksi manusia siswa dengan model learning jurnal lebih tinggi dibandingkan dengan tidak menggunakan model learning jurnal Dilihat dari hasil yang memperoleh dari uji beda rata-rata yaitu thitung $(5,34) >$ ttabel $(2,012)$. Berdasarkan hasil penelitian model learning jurnal terhadap hasil belajar reproduksi manusia bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar reproduksi manusia siswa SMAN 5 Depok. Karena secara tidak langsung model learning jurnal terhadap hasil belajar reproduksi manusia siswa dapat memotivasi siswa agar tertarik dan menyenangkan pelajaran reproduksi manusia khususnya pada pokok bahasan sistem reproduksi manusia. Melalui model learning jurnal ini kemampuan siswa dalam memahami atau menguasai materi pengajaran mengalami peningkatan. Implikasi lain dari penelitian ini, yaitu guru dituntut untuk dapat memberikan tahapan - tahapan dalam pembelajaran dan aturan - aturan dalam kelompok dengan jelas, mudah dimengerti oleh siswa sehingga tujuan pembelajarn pada pokok bahasan sistem reproduksi manusia dapat tercapai.

(Harie et al., 2020) (Amien & Syah, 2005) (Asikin, 2011) (Kusharyanti, 2009) (Ian, 2011) (Wardawati, 2012) (Hertiavi et al., 2010)

DAFTAR PUSTAKA

- Amien, M., & Syah, M. (2005). Model Pembelajaran. *Surabaya: Usaha Nasional*.
- Asikin, M. (2011). Model-model Pembelajaran. *Jakarta: PT Rajagrafindo Persada*.
- Harie, S., Hasanusi, F. S., & Leksono, A. W. (2020). Pembelajaran biopreneu r e-learning cisco webex meeting ditinjau dari sikap siswa sma. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 206–212.
- Hertiavi, M. A. d, Langlang, H., & Khanafiyah, S. (2010). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 6(1).
- Ian, S. (2011). *Software engineering*. Addison-wesley.
- Kusharyanti, I. (2009). Penerapan Model Kooperatif Jigsaw Reverse Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dalam Pembelajaran Akutansi. *Jakarta: Universitas Negeri Jakarta*.
- Rachmadi, W. (2004). Model-model Pembelajaran Matematika SMP. *Yogyakarta: Widyaaiswara PPPG Matematika*.
- Sudjana, S. (2008). Metode Penelitian Kualitatif. *Bandung: Tarsito*.
- Wardawati, Y. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Reverse Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Biologi. *Jakarta: Universitas Negeri Jakarta*.